

"ADEKAPAJA" Alat Deteksi Kadar Air Padi dan Jagung

ADEKAPAJA (Alat Deteksi Kadar Air Padi dan Jagung) merupakan alat yang dapat membantu petani dalam memilah gabah/padi dan jagung. Dengan alat ini petani dapat mendeteksi kadar air padi dan jagung sehingga bisa memisahkan antara yang belum dengan yang sudah kering. ADEKAPAJA juga mampu memberikan akses alternatif untuk memudahkan pengukuran kadar air padi ataupun jagung dengan akurat.

Produk ini menggunakan sensor yang dihubungkan dengan *supply* baterai 9 volt DC, 5 watt. ADEPAKAJA juga telah diuji coba langsung pada masyarakat bidang pertanian, khususnya para petani dan pemilik usaha di bidang penggilingan padi dan jagung untuk melihat kelayakannya.

ADEKAPAJA is a device that can help farmers to select crops and husks that have dried. It provides an easier and more accurate way to measure the water content of rice and corn. This innovation uses a sensor, connected with a 9 Volt DC, 5 watt battery. ADEKAPAJA has been tested for its quality by farmers, millers, and business owners.

ADEKAPAJA membantu petani mendeteksi kadar air padi dan jagung, agar bisa membedakan antara yang belum kering dengan yang sudah kering.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : SKALA LABORATORIUM
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

STATUS : BELUM DIPATENKAN

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Menggunakan sistem digital mikroprosesor berkecepatan tinggi
- » Menggunakan sistem sensor *Soil Grain Moisture* (SGM)
- » Desain ramping dan kecil serta sumber energi yang bisa diisi ulang
- » Skala mudah dibaca dan dipahami dengan tingkat akurasi tinggi

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Dapat digunakan untuk melihat kadar air pada tanaman padi dan jagung secara *realtime*
- » Membantu petani dalam proses pemilahan gabah/ jagung yang belum dan sudah kering
- » Memberikan alternatif akses kemudahan dan keakuratan dalam mengukur kadar air padi/ jagung

INOVATOR

Muh. Nana Aviciena, A.Md.T

INSTITUSI

PT. Robota Indonesia

Desa Randusari RT08/RW01
Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why